

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah sekumpulan prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam suatu disiplin ilmu. Metode merupakan sebuah analisis teoritis mengenai suatu metode atau suatu cara yang digunakan untuk mengembangkan sejumlah ilmu pengetahuan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tafsir maudhu'i yakni suatu metode penafsiran yang berupaya menemukan jawaban dalam al-Qur'an tentang masalah tertentu dengan cara mengumpulkan beberapa ayat yang berkaitan, lalu menganalisisnya lewat ilmu bantu, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang kemudian dapat melahirkan konsep yang utuh dari al-Qur'an tentang masalah tersebut.² Maka dari itu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa ayat yang berkaitan dengan *cyberbullying* lalu menganalisisnya.

Penelitian ini dapat dikategorikan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang data atau bahannya berasal dari perpustakaan baik berupa buku, jurnal, ensiklopedia, dokumen, kamus, dan lain sebagainya.³ Dan penelitian ini dilakukan dengan membaca, mengkaji, dan menganalisis dari berbagai literatur yang ada seperti, al-Qur'an, kitab tafsir Ibnu Katsir, buku, jurnal maupun hasil penelitian.

Dengan metode, dan jenis yang digunakan di atas, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif berupa

¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar* (Medan: CV. Manhaji, 2016), 8.

² Abd. Muin Salim, Mardan, dan Achmad Abu Bakar, *Metodologi Penelitian Tafsir Mudhu'i*, 1 ed. (Jakarta: Pustaka Mapan, 2012), 16.

³ Nursapia Harahap, "penelitian kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 08, no. 01 (Mei 2014): 68, [https://www.google.com/search?q=penelitian+kepustakaan+\(library+research\)+pdf&sxsrf=ALiCzsbCp__7NHe6Ct0uUpT9gpQ7a0GIvw:1671027932866&ei=3NyZY466NOTC4-EP2sO66AM&start=0&sa=N&ved=2ahUKEwiOmOSSqPn7AhVk4TgGHdqhDj04ChDx0wN6BAGBEAI&biw=1366&bih=612&dpr=1](https://www.google.com/search?q=penelitian+kepustakaan+(library+research)+pdf&sxsrf=ALiCzsbCp__7NHe6Ct0uUpT9gpQ7a0GIvw:1671027932866&ei=3NyZY466NOTC4-EP2sO66AM&start=0&sa=N&ved=2ahUKEwiOmOSSqPn7AhVk4TgGHdqhDj04ChDx0wN6BAGBEAI&biw=1366&bih=612&dpr=1).

data yang dihimpun melalui penelitian kepustakaan, yang terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan penelitian ini dan juga jurnal-jurnal, kitab, dan buku yang diperlukan dalam kelengkapan data.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua jenis kepustakaan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berisi dari hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli dari peneliti atau teoritis asli peneliti.¹ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kitab tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Ibnu Katsir yang diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar, dkk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berisi dari hasil tulisan atau penelitian yang diterbitkan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau tidak menemukan teori.² Sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku-buku tentang *cyberbullying*, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan dengan masalah *cyberbullying* untuk melengkapi sumber data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam ilmu tafsir, ada beberapa corak atau metode yang dikenal untuk menafsirkan al-Qur'an dan masing-masing metode memiliki karakteristiknya sendiri. Menurut 'Abd al-Hayy al-Farmawi, ada empat macam metode utama yang digunakan untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu: metode tahlili, metode ijmal, metode muqaran, dan metode maudhu'i. Metode yang dianggap cocok dengan penelitian ini

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 41.

² Rahmadi, 41.

yaitu metode *maudhu'i* atau tematik untuk mendapatkan hasil berupa analisis yang mendalam.¹

Adapun langkah-langkah metode *maudhu'i* adalah sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah yang akan diteliti secara tematik (*maudhu'i*) dari al-Qur'an. Dalam penelitian ini peneliti memilih tema *cyberbullying*.
2. Mencari dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *cyberbullying*.
3. Menyusun ayat-ayat secara berurutan menurut kronologis masa turunnya disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbab nuzul.
4. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki pengertian yang sama.
5. Mengumpulkan hasil penafsiran untuk kemudian menetapkan unsur-unsur dasar darinya.
6. Memfokuskan pembahasan pada tafsir *ijmali* (global) dalam penjelasan dari berbagai penafsiran untuk membahas tentang *cyberbullying*.
7. Membahas unsur dan makna ayat untuk dikaitkan dengan metode ilmiah yang benar-benar sistematis.
8. Menyusun kesimpulan (hasil penelitian) yang menjelaskan jawaban al-Qur'an tentang *cyberbullying*.

Dengan metode ini penulis mencoba menemukan ayat-ayat yang berkaitan dengan *cyberbullying* dalam perspektif Ibnu Katsir.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai proses menyusun urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (*interpretasi*) data. Dan dalam arti singkat teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyederhanakan pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan *diinterpretasikan*.² Setelah semua data

¹ Abd. Muin Salim, Mardan, dan Achmad Abu Bakar, *Metodologi Penelitian Tafsir Maudhu'i*, 16–17.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

terhimpun, baik dari data primer maupun dari data sekunder maka peneliti akan mempelajari secara mendalam agar dapat menganalisis ayat yang berkaitan dengan *cyberbullying* dengan menggunakan metode tematik (maudhu'i) agar peneliti dapat menarik kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif karya Zuchri Abdussamad, teknik analisis data terdiri dari 3 proses¹:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana penafsiran Ibnu Katsir pada ayat-ayat yang berkaitan dengan *cyberbullying*, dan bagaimana beliau memberikan solusi dalam mengatasi perilaku ini.

2. Penyajian Data

Data-data yang diperoleh dan telah di reduksikan kemudian disusun dalam bentuk teks naratif untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari fokus permasalahan yang sedang diteliti. Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, dan bisa merencanakan proses analisis data yang selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari kitab tafsir Ibnu Katsir, peneliti menjelaskannya dalam bentuk teks naratif yang tersusun dengan rapi agar dapat memudahkan dalam memahami penafsiran Ibnu Katsir tentang ayat-ayat *cyberbullying*.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah memverifikasi atau penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dijadikan sebuah kesimpulan yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 160.